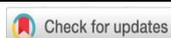




Guru Menulis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Karya dan Kinerja Guru Sekolah Dasar

Mohammad Salehudin

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i1.80>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 12 Desember 2021

Revisi Akhir: 27 April 2022

Disetujui: 30 Mei 2022

Terbit: 29 Juni 2022

Kata Kunci:

Artikel ilmiah,

Guru menulis,

Jurnal terakreditasi Sinta,

Kinerja Guru.

Publikasi Jurnal,



ABSTRAK

Pendampingan dan pemberdayaan ini bertujuan kegiatan pembedayaan dan pendampingan kepada masyarakat (PkM) ini dalam bentuk workshop/ pelatihan sebagai sosialisasi dan pendampingan kepada guru-guru sekolah dasar tentang menulis artikel ilmiah dan cara publikasi di jurnal nasional terakreditasi dalam upaya meningkatkan karya dan kinerja guru di Kota Balikpapan. Peserta berjumlah 22 orang guru-guru di kota Balikpapan Kalimantan Timur. Hasil penelitian menemukan bahwa peserta «guru menulis » mampu mengoperasikan aplikasi mendeley sebagai reference manager, peserta mampu membuat draf artikel dan mampu menulis artikel menguasai struktur artikel (IMRAD) dengan baik, peserta guru menulis mampu registrasi dan submit (mengirimkan) artikel ke jurnal tujuan. Hasil pendampingan berhasil menerbitkan artikel pada terindeks nasional dan jurnal nasional terakreditasi Sinta, dan disarankan diadakan pelatihan selanjutnya untuk guru menulis artikel ke jurnal internasional bereputasi.

PENDAHULUAN

Guru memiliki tugas utama sebagai sosok utama dan penting dalam pembelajaran, sebagai yang memberikan transfer pengetahuan dan ilmu kepada peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki guru merupakan kompetensi guru dalam bidang kompetensi akademik dan kompetensi ilmiah guru. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Guru menjadi sorang figur yang akan senantiasa menjadi sorotan strategis, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah, guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar-mengajar, guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas (Wardana, 2013).

Profesi guru merupakan salah satu pekerjaan yang menuntut kompleksitas kemampuan, baik fisik, mental maupun materil, terdapat sebuah upaya untuk mendongkrak dan meningkatkan karya-karya guru sebagaimana anjuran dan ketetapan dalam undang-undang, diamanatkan dalam Undang- undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, profesi guru harus dihargai dan dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Menurut Sukarno salah satu kegiatan pengembangan keprofesian guru, publikasi ilmiah atas hasil penelitian merupakan kegiatan yang wajib dilakukan guru saat mengajukan kenaikan pangkat/jabatan (mulai IIIb ke IIIc), dan jenis penelitian yang disarankan dilakukan guru adalah penelitian tindakan kelas (PTK) karena bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, disamping sekaligus meningkatkan kompetensi profesional guru (Sri Haryati, 2016).

Kinerja adalah hasil dari kerja ikhlas, kerja cerdas, kerja keras, dan kerja tuntas, dan kompetensi adalah syaratnya. Menurut [Susanto](#), (2013) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa menunjukkan 66,34% (67 guru) SMK di Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki kinerja dalam kategori sangat baik; 33,66% (34 guru) dalam kategori baik; atau sebaliknya tidak ada, maka dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan sangat baik, yakni telah melakukan kinerja guru yang ditunjukkan dalam melaksanakan tugas sehari-hari yang menjadi tanggung jawabnya meliputi mengajar maupun kegiatan pengembangan karya dan kompetensinya ([Susanto](#), 2013), dalam hal ini dapat disebut sebagai kinerja guru menyiapkan perangkat mengajar atau bahkan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa ([Gorski](#), 2009).

Manajemen kinerja guru Sekolah Dasar yang secara konseptual dirumuskan ke dalam tiga komponen esensial, yaitu utama (*core performance*), unsur pendukung (*supporting elements*), dan faktor kepemimpinan kepala sekolah (*school principalship as prime mover*) sebagai satu kesatuan di dalam manajemen kinerja guru ([Sudrajat](#), 2018), melalui penguatan kemampuan diharapkan dapat menyelenggarakan pendidikan yang bermutu (kinerja), dan dengan itu dapat mencetak generasi yang religius, cerdas, mandiri, berkarakter dan berdaya saing ([Sopandi](#), 2019).

Kinerja guru ([Hasibuan](#), 2016; [Iskandar](#), 2013) dapat mempertimbangkan unsur utama, unsur pendukung, dan fungsi dari adanya kepemimpinan kepala sekolah yang diyakini dapat menjamin efektivitas keterlaksanaan proses dan hasil pembelajaran serta terdapat temuan tidak optimalnya hasil kinerja yang meliputi kurikulum sebagai sumber kompetensi, pemaknaan kompetensi oleh guru, tampilan kinerja guru yang kurang baik, kelengkapan perangkat pembelajaran, penugasan guru tidak jelas, faktor eksternal yang menghambat motivasi guru, kondisi kerja tidak kondusif, tidak optimalnya kegiatan supervisi, pengembangan profesi, dan evaluasi kerja, serta terbatasnya sumber pembiayaan ([Sudrajat](#), 2018), Kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran adalah kecakapan guru menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa yang mencakup suasana kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan evaluasi dan tindak lanjut agar mencapai tujuan pengajaran ([Gunawan](#), 2015).

Kinerja guru dapat dilihat dari manajemen sekolah yang dipimpin kepala sekolah dimana figur kepala sekolah memiliki tanggung jawab meningkatkan kinerja guru ([Iskandar](#), 2013). Kinerja guru tidak akan berkembang manakala tidak dibarengi dengan program-program yang mendukung. Sehingga kepala sekolah perlu merancang program-program untuk meningkatkan kinerja guru ([Gunawan](#), 2015), Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang berperan penting dalam peningkatan kinerja guru. Upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru berkaitan dengan perannya sebagai pemimpin pendidikan di sekolah ([Minsih](#) et al., 2019; [Puspitasari](#) et al., 2021), yaitu: (1) memaksimalkan fokus pada peningkatan kompetensi guru, (2) mengalokasikan anggaran yang cukup untuk peningkatan profesionalisme guru, (3) memberikan saran dan bimbingan yang profesional kepada guru, (4) menciptakan budaya organisasi sekolah yang kondusif; (5) menciptakan pembaruan dan keunggulan, dan (6) memberikan reward (penghargaan) bagi guru yang berhasil atau berkinerja dengan baik ([Gaol & Siburian](#), 2018).

Program-program yang dapat dirancang oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru adalah: (1) pertemuan ilmiah guru; (2) lomba kreativitas guru; (3) guru berprestasi; (4) pelatihan; (5) seminar motivasi; (6) musyawarah guru mata

pelajaran; (7) lesson study; (8) hibah penelitian; dan (9) tulisan profesional (Gunawan, 2015).

Dalam hal ini, kinerja yang dihubungkan dengan produktivitas publikasi artikel ilmiah guru dapat dipengaruhi dari faktor motivasi guru, kompetensi guru, beban kerja guru, dan dukungan sosial terhadap guru (Lestari et al., 2018), Menulis bisa dikembangkan melalui berbagai latihan dan workshop. Melalui berlatih seseorang akan memiliki profesionalitas dalam dunia tulis menulis (Subaidi & Nasuka, 2018).

Langkah dalam aktivitas guru menulis artikel ilmiah adalah dari adanya sumber yang ditulis bisa bersumber dari hasil riset, seperti adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berbasis pembelajaran aktif, sebagai hasil dari kegiatan keprofesional guru (Sri Haryati, 2016), atau melalui penelitian lainnya, kuantitatif dari survey, eksperimen (Bungin, 2006; Creswell, 2013; Ghony & Almanshur, 2009), penelitian kualitatif dengan deskriptif, studi kasus, etnografi dan sebagainya (Denzin, N.K, & Lincoln, 1994; Moleong, 2007; Sugiono, 2016).

Selanjutnya melakukan cara desain artikel yang meliputi membuat draf persiapan naskah penelitian dan naskah artikel, menentukan metode dan menyajikan hasil penelitian yang didapatkan dan pembahasan atau diskusi terhadap hasil, kemudian membuat pendahuluan, kesimpulan dan abstrak. Akan lebih lengkap, jika seorang guru menulis ide-ide, gagasan dan pemikirannya secara baik (Subaidi & Nasuka, 2018).

Publikasi dan penerbitan adalah langkah akhir dimana ada jurnal membuat ketentuan di dalam tata kerjanya, memiliki petugas reviewer yang melakukan peer review yang mengeksplorasi isu-isu latar belakang penulisan, ide dasar dan kontemporer utama seputar identitas, keragaman, anonimitas, dan proses peninjauan, dan kekuatan terkait editor versus pengulas dalam penerbitan akademik (Jackson et al., 2018), salah satu cara disarankan agar guru mengirimkan artikel penelitiannya ke kegiatan seminar nasional yang menerbitkan prosiding (Rahman et al., 2019).

Tujuan kegiatan pembedayaan dan pendampingan kepada masyarakat (PkM) ini dalam bentuk workshop/ pelatihan sebagai sosialisasi dan pendampingan kepada guru-guru sekolah dasar tentang menulis artikel ilmiah dan cara publikasi di jurnal nasional terakreditasi dalam upaya meningkatkan karya dan kinerja guru di Kota Balikpapan.

PERMASALAHAN

Masalah yang diidentifikasi dalam perencanaan dan seluruh kegiatan workshop ini adalah masalah yang ingin diselesaikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, meliputi dari permasalahan yang dialami oleh guru dalam menulis karya ilmiah diklasifikasikan menjadi dua, yaitu masalah eksternal dan masalah internal (Gunawan et al., 2018). *pertama*; masalah dalam diri atau internal guru, yakni masalah internal guru dalam menulis karya ilmiah adalah: (1) lemahnya budaya menulis di kalangan para guru; (2) rendahnya motivasi guru untuk membuat karya tulis artikel ilmiah; (3) sebagian guru memandang proses birokrasi yang selalu mempersulit membuat mereka menyerah sebelum berusaha; dan (4) keterbatasan waktu untuk menulis (Rahman et al., 2019), *kedua*; Masalah eksternal guru dalam menulis karya ilmiah adalah: (1) kurangnya informasi tentang hal-hal berkaitan dengan menulis; (2) sulitnya menemukan tempat bertanya ketika menulis; (3) keterbatasan referensi dalam menulis; dan (4) proses birokrasi (dibatasi satu jenis tulisan, seperti hasil PTK).

Permasalahan *ketiga*; Penggunaan bahasa Indonesia yang baik merupakan aspek yang harus diperhatikan. Aspek plagiasi juga merupakan hal yang dinilai perlu diperhatikan secara khusus (Taryoto, 2015), *Keempat*; Masalah lainnya dari menyusun karya tulis

ilmiah merupakan kegiatan yang dinilai masih belum dilakukan dengan baik oleh para akademisi dan pejabat fungsional lainnya. *Kelima*; kesulitan dan masalah lainnya dalam menulis karya ilmiah sederhana terlihat dari ketidaktepatan menyusun judul, menyusun latar belakang, merumuskan masalah, mengolah data, merujuk, dan membuat daftar rujukan (Fannies, 2016). *Ke enam*; Ditemukan pula masalah yang mendorong guru untuk melakukan aktivitas guru menulis artikel dan karya lainnya adalah dari pengaruh yang signifikan faktor motivasi guru, kompetensi guru, beban kerja guru dan dukungan sosial terhadap produktivitas publikasi ilmiah guru PNS di SMP Negeri 1 Rembang dan SMP Negeri 3 Pengadegan Kabupaten Purbalingga, baik secara mandiri maupun secara simultan/bersama-sama (Lestari et al., 2018).

Menurut Sufaati et al., (2018) ada permasalahan, antara lain: 1. Guru mengalami kesulitan dalam menentukan tema menarik 2. Guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan tema artikel ilmiah 3. Guru memiliki kemampuan yang lemah di dalam metodologi penelitian 4. Guru tidak memahami secara baik teknik penulisan artikel ilmiah 5. Guru tidak memiliki media publikasi untuk mempublikasikan artikel ilmiah (Sufaati et al., 2018). Dari permasalahan tersebut diatas, maka kegiatan workshop ini sebagai langkah solusi atas masalah dan kesulitan dalam kegiatan guru menulis, dengan berbekal semangat, strategi dan perencanaan yang matang, hingga kegiatan ini akan dilaksanakan sesuai perencanaan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Guna mencapai tujuan kegiatan ini, maka kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop yang mengacu pada materi dan praktik, dilakukan beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan, workshop menggunakan metode:

1. Sosialisasi

Dilaksanakan dengan memberikan ceramah cara bersikap duduk sejajar / teater dan mengarahkan secara halus kepada guru dalam kegiatan ini. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan kegiatan guru menulis sebagai khalayak sasaran.

2. Praktik

Dilaksanakan dengan memperagakan cara menggunakan aplikasi reference manager "Mendeley" dari proses mendownload, install dan langkah-langkah mengoprasionalkannya, hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menggunakan reference dalam meneliti dan menulis oleh peserta guru menulis.

3. Diskusi dan Demonstrasi

Dilakukan dengan mendampingi, memperbanyak diskusi, dan mendengarkan keluhan dan masalah yang ditemukan guru menulis sebagai khalayak sasaran. Diskusi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi, arahan solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Yang dilanjutkan dengan mengerjakan langkah-langkah penulisan draf artikel ilmiah dari hasil penelitian, langkah pertama pada pembuatan draf penelitian, penulisan hasil dan pembahasan, dilanjutkan ke penulisan pendahuluan dan pembuatan kesimpulan, saran dan rekomendasi serta pembuatan Abstrak dan judul artikel. Semua langkah-langkah ini menarik disampaikan, dapat diikuti dengan seksama dan dapat diterapkan saat itu juga oleh semua peserta guru. Untuk mempermudah pemahaman alur kegiatan pengabdian sebagai berikut:



Gambar 1. Alur PkM guru menulis

Adapun peserta dalam kegiatan workshop adalah guru-guru sekolah dasar yang ada di Kota Balikpapan, yang mendaftar pada kegiatan ini berjumlah 22 orang sebagai mana data peserta dalam tabel berikut:

Tabel 1. Daftar peserta guru menulis Kota Balikpapan

No	NAMA PESERTA	ASAL INSTANSI/ SEKOLAH
1	Siti Astutiningsih, S. Pd.I	SDN 014 Balikpapan Utara
2	Wahmiati, S.Ag	SDN011 Balikpapan Kota
3	Latifah, S.Pd.I	SD LATIHAN YBBSU Balikpapan
4	Siti Rahmayanti. S.Pd.I	SD Kemala Bhayangkari Balikpapan
5	Husniati, S. Pd.I	SD Negeri 014 Balikpapan Timur
6	Mustajib, S.Pd.I	SD NEGERI 015 Balikpapan Timur
7	Sri Purwanti, S.Pd.I	SDN 008 Balikpapan Kota
8	Imro Atus Sholikhah, S.Pd.I	SDN 008 Balikpapan Timur
9	Nur Awaliah Qusairi. S. Pd.I	SDN 012 Balikpapan Timur
10	Nur Koimah, S.Pd.I	SD NEGERI 003 Balikpapan Kota
11	Luthfi Amalia, S.Pd.I	SDN 003 Balikpapan kota
12	Siti Sofiyah, S. Pd. I	SMPN 5 Balikpapan
13	Ika Nirmala Puji,S.Pd.I	SMP NEGERI 18 Balikpapan
14	Nur Azizah, S.Pd.I	SDN 013 Balikpapan Kota
15	Nunik Alfiana, S.Pd.I	SDN 001 Balikpapan Utara
16	Dwi Rahayu Ningsih,S.Pd.I	SDN 012 Balikpapan Tengah
17	M. Rizal, S.Pd.I	SMP Negeri 9 Balikpapan
18	Alamsyah, S. Ag	SMP Patra Dharma 2 Balikpapan
19	Lalu Agus Suwandi, S.Pd.I	SMPN 10 Balikpapan
20	Sifa'un Nurun Nisa,S.Pd.I	SD Muhammadiyah
21	Ismadi. S.Pd.I	SMP Kartika V-1 Balikpapan
22	Ahmad, S.PdI	SD LATIHAN YBBSU Balikpapan

PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan dengan 32 JP, satu hari tatap muka dan 3 hari daring dan pendampingan. Melakukan pendaftaran peserta, menyusun jadwal, menyusun materi, membuat soal pretes dan postes. Daftar ulang peserta, persiapan pembukaan kegiatan workshop.

Kegiatan sosialisasi dan praktik Mendeley

Peserta workshop Guru menulis dikenalkan aplikasi reference manager Mendeley, masuk di website Mendeley mendownload aplikasi Mendeley Dekstop yang gratis disediakan Mendeley, setelah download dilakukan install di laptop masing-masing peserta sampai bisa digunakan. Semua peserta melakukan pencarian file digital, melalui Google scholar, DOAJ, Science direct dan sebagainya, berupa artikel dan buku digital (PDF) yang bisa dikoneksikan dengan aplikasi mendeley, kemudian peserta dipraktekkan cara dan teknik menggunakan aplikasi mendeley sampai bisa digunakan di microsoft word.

Adapun beberapa manfaat dan kelebihan Referensi Mendeley adalah sebagai Kemudian semua peserta diberikan sovenir dari Mendeley berupa pulpen, note pad dan sebagainya. Sebagaimana dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 2. Pengenalan Mendeley sebagai Manajemen reference pada kegiatan guru menulis



Gambar 3. Persentasi narasumber pada kegiatan Guru menulis



Gambar 4. Peserta Guru Menulis Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal Nasional

Kegiatan workshop dan pendampingan guru menulis

Hasil workshop/ pelatihan guru menulis bahwa semua para guru: 1. Mampu menggunakan reference manager Mendeley, 2. Mampu membuat struktur artikel, 3. Mampu melakukan submit artikel ke jurnal. dan pendampingan diberikan pada kegiatan guru menulis ini kami berupaya melakukan pendampingan dengan maksimal, sebagai output dan hasil kami sudah ada satu artikel yang sudah publish / terbit di <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR/article/view/56/18>, dengan demikian upaya yang dilakukan menemukan hasil yang baik, walaupun tidak semua peserta mampu mewujudkan atau mengimplementasikan guru menulis ini. Berikut dapat dilihat dalam gambar hasil karya dan kinerja peserta guru menulis di kota balikpapan. Silahkan klik linknya:

 **Journal of Instructional and Development Researches**
Homepage: <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR>
e-ISSN: 2807-5471; p-ISSN: 2807-548X

JIDeR, Vol. 1, No. 2, Oktober 2021
© 2021 Journal of Instructional and Development Researches
Halaman: 66-74

Penerapan model *cooperative learning* tehnik *example non example* dalam meningkatkan hasil belajar PAI kelas 4 di SDN 002 Balikpapan Timur

Imro Atus Sholikhah
SDN 008 Balikpapan Timur, Balikpapan, Indonesia
Email: alikedavi09@gmail.com

Check for updates   DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v1i2.56>

Informasi Artikel	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Diterima: 06 Oktober 2021 Revisi Akhir: 30 Oktober 2021 Disetujui: 31 Oktober 2021 Terbit: 31 Oktober 2021	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah pendekatan <i>cooperatif Learning</i> dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi Beriman kepada Rasu Allah bagi siswa kelas 4 di SD Negeri 002 Balikpapan Timur dan untuk mengetahui langkah langkah yang tepat dalam mengaplikasikan pendekatan kooperatif learning menggunakan Tehnik <i>example non example</i> pada siswa kelas 4 dalam materi beriman kepada rasul Allah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (<i>classroom action research</i>), termasuk penelitian deskriptif, penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Tempat penelitian di SD Negeri 002 Balikpapan Timur pada Tahun Ajaran 2021/2022. Hasil belajar PAI siswa kelas IV SDN 002 Balikpapan Timur dapat ditingkatkan melalui pembelajaran kooperatif tehnik <i>examples non examples</i> , sebelum diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe <i>examples non examples</i> , rata-rata hasil belajar siswa secara

Gambar 5. Hasil pendampingan guru menulis artikel publish dan dapat di unduh, <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR/article/view/56/18>

HASIL DAN DISKUSI

Hasil yang dicapai dari program pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan workshop guru menulis dan publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi, dibagi pada beberapa hasil kegiatan berikut ini:

Pengenalan reference manager Mendeley

Mendeley adalah aplikasi referensi manager atau pustaka yang sistematis, membantu semua aktivitas menulis dan membuat karya ilmiah lainnya. Perpustakaan digital yang dimiliki Mendeley akan memudahkan dan lebih efektif dalam menulis, peserta guru dapat menggunakan aplikasi ini dalam menulis, meneliti PTK, menulis buku, menulis laporan karya ilmiah lainnya.

Langkah pertama semua peserta harus mendownload dan menginstal ke laptop masing-masing, setelah di install dan dikoneksikan ke Microsoft word. Dan seterusnya melakukan download artikel-artikel di laman google scholar dan dipindahkan ke Mendeley nya, dapat diaplikasikan di word masing-masing peserta. Secara detil diikuti sesuai tahapan dan langkah-langkah dalam operasional Mendeley.

Pelaksanaan guru menulis

Jika mengacu pada pelaksanaan kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan, maka dapat diketahui hasil kegiatan pendampingan ini mencakup beberapa komponen, yaitu: 1. Peserta mampu mengoperasikan aplikasi Mendeley reference manager 2. Peserta mampu menulis artikel atau karya tulis ilmiah adalah cukup baik; (2) Peserta mampu mengirimkan artikel / submit ke jurnal-jurnal tujuan.

Berdasarkan hasil temuan dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pendampingan ini berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan kegiatan. Indikatornya adalah bertambahnya pemahaman guru dalam menulis artikel, terutama pengetahuan mereka tentang Mendeley sebagai referensi manager. Peserta guru mampu membuat draf penulisan artikel yang dilakukan sesuai standar jurnal yakni memperhatikan aspek IMRAD (*Introduction, Method, Result and Discussion*).

Karena pelatihan / workshop ini banyak praktiknya, maka peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan penulisan artikel ini, diketahui dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta pada saat kegiatan pendampingan.

Penelitian sebelumnya tentang pelatihan menulis pada guru-guru SMP-SMA Kab. Lombok Tengah, mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut: 1. Memberikan pemahaman kepada guru-guru tentang konsep PTI. 2. Memberikan pemahaman kepada guru-guru akan pentingnya Artikel Ilmiah. 3. Memberikan bimbingan mengenai apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum penelitian dilakukan. 4. Memberikan bimbingan mengenai penyusunan penelitian untuk artikel ilmiah. 5. Memfasilitasi para guru untuk memuat artikel mereka pada Journal ber ISSN dan SINTA (Rahman et al., 2019).

Beberapa pertanyaan yang muncul pada saat sesi pemaparan materi dari narasumber adalah: (1) perbedaan artikel hasil riset dengan artikel setara hasil penelitian atau kajian gagasan; (2) perbedaan artikel ilmiah dengan artikel populer; (3) cara menyusun judul penelitian yang menarik; (4) cara menulis abstrak; (5) cara menulis pendahuluan dan metode dalam artikel; (6) cara menulis pembahasan dalam artikel; (7) proses mengirim artikel ke jurnal ilmiah; dan (8) cara menyikapi pengelola jurnal ketika tak kunjung ada kabar artikel yang akan diterbitkan.

Guru pada dasarnya memiliki keinginan yang kuat untuk menulis yang sejalan dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa (1) kemauan peserta dalam menulis

artikel atau karya tulis ilmiah adalah cukup tinggi; (2) pemahaman peserta terhadap menulis artikel adalah kurang; dan (3) pemahaman peserta terhadap jenis tulisan adalah kurang., namun ada permasalahan yang mengganjal guru dalam menulis (Gunawan et al., 2018), dengan penelitian tersebut diharapkan kegiatan seperti ini terus dilaksanakan agar semua guru memiliki karya dan memiliki kinerja yang baik serta menjadi guru profesional yang dibanggakan dilembaganya masing-masing dan pada instansinya. Guru hebat dengan kinerja hebat yang dilaksanakannya untuk menunjang profesional guru (Donot S, Sowiyah, 2016; Gunawan et al., 2018; Wahyono et al., 2020).

Pelaksanaan pendampingan

Setelah semua rangkaian aktivitas workshop dan pelatihan dilakukan secara offline dan dilaksanakan dengan cara ceramah dan praktik, maka dilakukan pendampingan secara online (masa Covid-19 sebagai dasar adanya online), melalui pendampingan ini peserta guru akan meminta dibimbing dan diharapkan untuk karya mereka dapat selesai sampai bisa terbit.

Maka untuk mengoptimalkan semua kegiatan pendampingan secara online dilakukan dengan memperhatikan materi pendampingan seputar; trik dan tips draf artikel, submit dan melakukan perbaikan dari hasil review yang diminta jurnal, tata cara melakukan revisi dan pengiriman kembali artikel ke jurnal. Pembimbingan dilakukan secara individu juga secara kelompok melalui aplikasi Zoom meeting dan WA Group, karena melalui aplikasi ini pembelajaran dapat dilaksanakan (Alabdulkareem, 2015; Budiasih & Wonorahardjo, 2017; Denzin et al., 2020; Salehudin, 2020). Selama pendampingan efektif menggunakan zoom meeting, karena zoom dilakukan dalam pembelajaran online saat ini (Erni et al., 2020; Haqien & Rahman, 2020; Zulherman et al., 2021).

Dengan pendampingan diharapkan guru memiliki kinerja yang baik, khususnya dalam membuat karya ilmiah dengan bentuk Artikel Ilmiah hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional, maupun jurnal nasional terakreditasi Sinta.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan workshop dan pelatihan guru menulis artikel ilmiah yakni melakukan kegiatan pemberdayaan dan sekaligus pendampingan guru menulis melalui pelatihan yang ditemukan bahwa: peserta guru menulis mampu mengoperasikan aplikasi mendeley sebagai reference manager, peserta mampu membuat draf artikel dan mampu menulis artikel menguasai struktur artikel (IMRAD) dengan baik, peserta guru menulis mampu registrasi dan submit (mengirimkan) artikel ke jurnal tujuan, melakukan revisi dari hasil review jurnal, hasil pendampingan berhasil menerbitkan artikel pada terindeks nasional dan jurnal nasional

Kegiatan PkM berikutnya direkomendasikan untuk pelaksanaan pelatihan Mendeley lebih banyak lagi ke guru-guru Sekolah Dasar di semua Kabupaten / Kota di Kalimantan Timur, bentuk kegiatan pelatihan dan pendampingan sampai terbit/ publish di jurnal nasional, atau bahkan sampai tembus ke jurnal internasional bereputasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak SMPN 6 Balikpapan, peserta para guru-guru /Mahasiswa PPG UINSI Samarinda asal dari Balikpapan dan semua guru hebat lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alabdulkareem, S. A. (2015). Exploring the Use and the Impacts of Social Media on Teaching and Learning Science in Saudi. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 182, 213–224. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758>
- Budiasih, E., & Wonorahardjo, S. (2017). The Effectiveness of WhatsApp on Problem Posing Learning towards Students ' Motivation and Cognitive Learning. *Jurnal Pendidikan Sains*, 5(4), 135–141.
- Bungin, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Prenada Media.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Qualitative Quantitative And Mixed Method Approaches*. Sage-Publications.
- Daheri, M., Juliana, Deriwanto, & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Denzin, N.K, & Lincoln, Y. . (1994). *Handbook of Qualitative Research*. SAGE Publications, Inc.
- Donot S, Sowiyah, A. A. (2016). Implementasi Manajemen Penilaian Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 4(3), 1–15. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpep2019/article/view/5726>
- Erni, S., Vebrianto, R., Miski, C. ut R., Z, Z. A. M., Martinus, & Thahir, M. (2020). Refleksi proses pembelajaran dimasa pandemi Covid 19 di Pekanbaru: Dampak dan solusi. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1(1), 1–10. <https://ejournal.anotero.org/index.php/bedelau/article/view/1>
- Fannies, S. A. (2016). Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah Sederhana Siswa Kelas IX SMPN 3 Singosari. *CENDEKIA*, 10(1), 19–28.
- Gaol, N. T. L., & Siburian, P. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 66–73. <https://doi.org/10.47467/jdi.v1i1.60>
- Ghony, H. M. D., & Almanshur, F. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif* (1 februari). UIN-Malang Press.
- Gorski, P. C. (2009). What we're teaching teachers: An analysis of multicultural teacher education coursework syllabi. *Teaching and Teacher Education*, 25(2), 309–318. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2008.07.008>
- Gunawan, I. (2015). Strategi Meningkatkan Kinerja Guru: Apa Program Yang Ditawarkan Oleh Kepala Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Karir Tenaga Pendidik Berbasis Karya Ilmiah*, 23 Agustus, 305-312. http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/04/36_Imam-Gunawan-AP.pdf
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135. www.sciencedirect.com;
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 51–56.
- Hasibuan, A. (2016). Manajemen pembinaan profesi dalam peningkatan kinerja guru. *TANZHIM Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, 10(1), 122–137.
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1018–1027. <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>

- Jackson, L., Peters, M. A., Benade, L., Devine, N., Arndt, S., Forster, D., Gibbons, A., Grierson, E., Jandrić, P., Lazaroiu, G., Locke, K., Mihaila, R., Stewart, G., Tesar, M., Roberts, P., & Ozoliņš, J. (John). (2018). Is peer review in academic publishing still working? *Open Review of Educational Research*, 5(1), 95–112. <https://doi.org/10.1080/23265507.2018.1479139>
- Lestari, M., Faozanudin, M., & Puspita, D. R. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Publikasi Ilmiah Guru PNS di SMP Negeri 1 Rembang dan SMP Negeri 3 Pengadegan Kabupaten Purbalingga. *IJPA-The Indonesian Journal of Public Administration*, 4(1), 1–21.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kalitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Puspitasari, Y., Tobari, & Kesumawati, N. (2021). Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 88–99.
- Rahman, A., Warta, I. K., Jupri, Haerazi, & Irawan, L. A. (2019). Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Jurnal Ilmiah Bagi Guru SMP-SMA Kabupaten Lombok Tengah. *Abdi Masyarakat*, 1(1), 19–24.
- Salehudin, M. (2020). Dampak Covid-19: Guru Mengadopsi Media Sosial Sebagai E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal MUDARRISUNA*, 10(1), 1–16.
- Sopandi, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru. *Scientific Journal of Reflection*, 2(2), 121–130. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2628070>
- Sri Haryati. (2016). Model Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) Melalui Pelatihan Dan Pendampingan PPTK Berbasis Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Menengah Dikota Magelang. *Prodi Pendidikan Guru SD Dan Prodi Bimbingan Konseling FKIP Universitas Ahmad Dahlan*, 550–558.
- Subaidi, & Nasuka, M. (2018). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah bagi Para Guru Madrasah Tsanawiyah. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 112–118. <https://ojs.unida.ac.id/QH/article/view/1262/pdf>
- Sudrajat, S. (2018). Manajemen Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 104–119. <https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11576>
- Sufaati, S., Agustini, V., & Tokoro, Y. (2018). Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*, 2, 154–161.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 197–212. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1028>
- Taryoto, A. H. (2015). Analisis Karya Ilmiah Sebagai Komponen Tri Darma Perguruan Tinggi. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.33378/jppik.v9i1.54>
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jppg/article/view/12462>

- Wardana, D. S. (2013). Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja Guru Yang Sudah Disertifikasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), 98-109.
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/viewFile/1361/1456>
- Zulherman, Nuryana, Z., Pangarso, A., & Zain, F. M. (2021). Factor of zoom cloud meetings: Technology adoption in the pandemic of COVID-19. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 816-825.
<https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21726>

Dr. Mohammad Salehudin, M.Pd (Corresponding Author)

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Jl. KH. Abul Hasan No.3 Kampus 1 Kel. Pasar Pagi Kota Samarinda, East Kalimantan, 75117, Indonesia

Email: salehudin@iain-samarinda.ac.id
